

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Magis adalah sebuah pengetahuan yang tidak rasional meskipun pada kenyataannya atau lebih bersifat gaib. Film fiksi *Nilam* ini merupakan film yang bergenre horor dengan durasi film 30 menit. Penulis yang tertarik dengan penggunaan doa tersebut ingin membuat film dengan pandangan kehidupan di sekitar penulis sewaktu kecil dulu. Penulis sangat yakin ingin merealisasikannya ditambah dengan adanya referensi berbagai buku psikologi yang dibaca oleh penulis. Sehingga buah pikiran ini menjadi karya untuk mencontohkan kembali cerita terdahulu dengan judul *Nilam*.

Sebuah film terwujud tidak semudah yang orang awam pikirkan. Saat mereka berfikir film sekedar kata *action* dan *cut* saja, saat itulah pekerjaan film sesungguhnya lebih berat dan menguras tenaga. Menciptakan film adalah sebuah pekerjaan yang mulia yang berfungsi sebagai media hiburan untuk masyarakat. Orang yang berada di belakang film tersebut merupakan orang-orang yang mengumpulkan seember keringat dan segenggam penuh tekad dan kreatif tim dalam mewujudkannya. Walaupun film ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, namun tekad dan kemauan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

aktor dan aktris sangat patut untuk dihargai. Selain itu perjuangan yang dilakukan oleh semua crew dan talent tanpa terkecuali menjadikan sebuah film terbentuk atas dasar kerja tim yang solid.

Film yang berjudul *Nilam* ini merupakan karya yang disuguhkan untuk memenuhi syarat menamatkan bangku perkuliahan strata 1 di Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Penikmat karya seni ini akan memberikan penilaian yang berbeda-beda tentunya dengan hasil akhir yang diperlihatkan. Walaupun masih banyak kekurangan yang tidak diinginkan oleh sutradara maupun penonton yang menilainya, tapi film ini masih dapat dioptimalkan dengan baik.

Sebagai seorang sutradara, penulis memiliki konsep *director as interpretator* untuk menyamakan perubahan kondisi psikologi tokoh utama tentunya membutuhkan beberapa referensi untuk membantu penulis menyutradarai pemain terutama tokoh utama. Disini penulis sebagai sutradara menginterpretasikan perubahan psikologis tokoh utama sesuai dengan skenario yang sudah ada.

Dengan adanya konsep tersebut maka mempermudah dalam proses pembuatan film. Dimulai dengan pra produksi sesuai konsep penulis menjelaskan apa yang menjadi interpretasi penulis kepada pemain sehingga saat pra produksi sudah terbentuk karakter tokoh utama yang mampu

memberikan perubahan psikologi sesuai skenario. Tidak hanya itu tugas seorang sutradara selama pra produksi juga memastikan segala sesuatu telah siap sebelum produksi di lakukan.

Produksi merupakan tahapan terpenting dalam pembuatan film. Disini penulis sebagai sutradara harus mampu menerapkan konsep yang sudah disusun secara matang selama pra produksi sehingga tersampaikan perubahan kondisi psikologis tokoh utama sesuai skenario yang ada. Pada produksi sutradara juga dituntut agar mampu menjalin keakraban dengan tim produksi agar berjalan lancar tanpa adanya konflik antar *individual*.

Untuk pasca produksi Sebagai seorang sutradara, penulis juga ikut andil dalam melakukan penyuntingan gambar. Penulis berkolaborasi/bekerjasama dengan editor untuk merangkai sebuah cerita. Hal ini menjadi kunci utama dalam membangun keberhasilan sebuah cerita film. Beberapa tahapan proses *editing* adalah *Organize/Logging, Review dan Selection, Offline Editing, Picture Lock dan Online editing*.

Dalam proses penciptaan film karya tugas akhir ini penulis sangat menyadari sulitnya menjadi seorang sutradara dalam merealisasikan keinginannya, namun penulis terus berjuang dengan bantuan dari teman-teman yang membantu dalam proses produksi sehingga penulis mengoptimalkan keinginan penulis sebagai sutradara pada film ini. Hal ini



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi hidup penulis dan menjadi catatan khusus dan koreksi diri maupun koreksi karya untuk menjadi yang lebih baik lagi

## B. SARAN

Dalam membuat sebuah film khususnya film fiksi, sangatlah tidak semudah yang dibayangkan oleh banyak orang. Ketelitian, disiplin, berjiwa kepemimpinan serta bersikap supel dan bijaksana menjadi modal yang besar bagi setiap pembuat film. Hal ini perlu disadari bagi seorang sutradara yang telah berhasil menciptakan karya film maupun yang akan menciptakan karya film. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi rumah produksi dan atap produksi. Hal yang paling besar diperhatikan adalah keadaan psikologi *crew* dan pemain.

1. Untuk mahasiswa televisi dan film yang mengambil minat penyutradaraan yang akan mengangkat tentang *director as interpretator* agar mampu memperdalam lagi tentang konsep tersebut. karena jika terjadi kesalahpahaman tentang apa yang akan diangkat akan membuat kita kesulitan nantinya. Dan tentunya harus memperbanyak lagi referensi buku tentang konsep



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tersebut dengan seiring perkembangan zaman yang mempermudah dalam menemukan buku-buku baru.

2. Untuk teman-teman yang mengambil prodi penciptaan harus menyadari dan memahami konsep yang akan dipakai dalam karya yang akan diciptakan, agar tidak terjadi *miss understanding* dalam merealisasikan konsep tersebut dengan *crew* dan talent. Hal ini patut disadari dengan mempelajari dan menciptakan komunikasi yang baik antar *crew*. Bagi teman-teman yang akan mengambil minat penyutradaraan patut dipelajari karakter aktor ataupun aktris yang akan dipakai untuk merealisasikan naskah yang diperankan sesuai interpretasi sutradara.

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



## DAFTAR PUSTAKA

- Alan Rosenthal, *Writing, Directing, and producing Dokumentery film and video* Third edition. United states of Amerika 2002
- Baskin, Askurifai. *Videografi, Operasi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009)
- Boggs, Joseph M. *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani (Jakarta : Yayasan Citra, 1986.
- Bootzin, Richard R., et al. (1986). *Psychology Today: An Introducing*. New York: McGraw Hill Publishing Company
- Butler , Jeremy G. *television critical methods and applications*. 2002. Lawrence Erlbaum associated, publishers. London.
- David Bordwell. Thompson, Kristin. *Film Art: An Introduction*, McGraw-Hili Companies, , 2008.
- Dhavamony, Mariasuasai. 1995. *Fenomenologi Agama*, Terj. KSA "Driyarkara". Yogyakarta: Kanisius.
- Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. ( Bandung :Cv Pustaka setia) 2003
- Echols, Jhon M. & Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fredy H. Istanto, *Peran Televisi Dalam Citraannya Dewasa Ini* (Jakarta : Nirmana, 1999)
- Gerzon R. Ayawaila, *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*, FFTV-IKJ Press, 2007
- Hermansyah, *Ilmu Gaib di Kalimantan Barat* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia) 2010.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

- Heru Effendi, *Mari Membuat Film*. Yogyakarta :YayasanKonfiden, 2002.
- Hude, M. Darwis, *Emosi (penjelajahan religio-psikologis tentang emosi manusia)*. (Jakarta: Erlangga) 2006.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Prakosa, Gatot. *Membuat Film dengan Media Digital*. Tangerang: Yayasan Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemerian Pustaka.2008.
- Prof. Dr. Hermawan j. Waluyo, *Drama: Teori dan Pengajarannya*, (Yogyakarta: PT.Hanindita Graha Widya, 2002)
- Rosenwieg, Mark R. & Paul Mussen, *Psychology an introduction*, D.C. Health & Company, London, 1975.
- Sapta,Rikrik El. *Acting Handbook* (Bandung : Rekayasa Sain Bandung, 2006) Seni Visual Indonesia, 2012.
- Stone, Don Living Stone, *Film And The Director*. Jakarta: Yayasan Citra, 1984.
- Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1992.
- Suyatna Anirun. *Menjadi Aktor*, ( Jawa Barat : Rekamedia Multi Prakarsa,1998 )
- Umbara,Diki. Pintoko,Wahyu Wary *How To Become A Cameraman*, (Yogyakarta: Interprebook,2010)
- Waluyo, Herman J, *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta, 2002.